



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2024



**BALAI KEKARANTINAAN
KESEHATAN KELAS I DUMAI**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Penyusunan Rencana Kinerja Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai Tahun 2024.

Rencana Kinerja Tahunan sebagai rancangan untuk mencapai sasaran kegiatan selama Tahun 2024. RKT ini juga merupakan bahan untuk dilakukan evaluasi kinerja BKK Kelas I Dumai Tahun 2024 yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja tahun selanjutnya

Sasaran kegiatan yang akan dicapai pada BKK Kelas I Dumai adalah meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dengan indikator kinerja utama BKK Kelas I Dumai merupakan turunan dari indikator kinerja utama Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) yang dalam prakteknya terdapat 8 indikator yang kemudain dijabarkan menjadi kegiatan - kegiatan yang terdapat dalam rencana aksi kegiatan (RAK) BKK Kelas I Dumai

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai



Dumai, Juli 2024
Kepala Balai,

Jufrihadi, SKM, M.Kes
NIP. 196903301991031002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Struktur Organisasi.....	5
3. Sumber Daya Manusia.....	6
BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN	8
1. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan Pendanaan	9
2. RINCIAN KEGIATAN	11
a. Perhitungan Pendanaan (Tahun Berjalan dan Prakiraan Maju)	11
b. Sumber Pendanaan	15
BAB III PENUTUP	17
1. Pemanfaatan Rencana Kerja Tahunan.....	17
2. Pemantauan pelaksanaan RKT	18
TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024	19
JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2024	23

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan memengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, di mana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (Upper-Middle Income Country) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong - Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut, dibutuhkan program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit, di pintu masuk negara dilakukan upaya kekarantinaan. Undang undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa Kementerian/Lembaga menyusun Rencana Strategi (Renstra).

Selanjutnya merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategik Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK). Setelah tersusunnya Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2025, selanjutnya untuk melaksanakan Program dan Kegiatan pembangunan kesehatan maka unit utama (eselon I) menyusun Rencana Aksi Program (RAP) dan masing masing eselon II dan/atau Satuan Kerja (Satker) menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) dengan periode waktu yang sama tahun 2020-2024, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kemudian untuk menjabarkan dan memperinci kegiatan per tahunnya, maka dibuatlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang merupakan turunan dari RAK. RKT menjelaskan evaluasi kegiatan tahun sebelumnya dan

rencana kerja tahun berjalan yang memuat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai.

Produk dari SAKIP adalah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang menggambarkan rencana kinerja unit dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai oleh APBN/APBD. Manfaat dari RKT digunakan sebagai rancangan untuk memenuhi sasaran kinerja suatu instansi selama 1 (satu) tahun anggaran tersebut.

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode Pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan memengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, di mana pendapatan per kapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*Upper-Middle Income Country*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai

pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum.

Berdasarkan Transformasi Kesehatan dan Belajar dari pengalaman penanganan pandemi Covid-19, penanganan pandemi yang masih sporadis dengan pendekatan pembuatan kebijakan yang masih tradisional mengekspos sistem ketahanan kesehatan Indonesia yang sangat rentan, dalam kondisi darurat kualitas mitigasi sangat tergantung pada efektivitas alokasi sumber daya pada sektor kritikal dan respon yang terkoordinasi pada lintas sektor dengan waktu sesingkat mungkin (Sasongkojati, 2020). Ketahanan kesehatan berperan sangat penting bagi suatu negara. Ketahanan kesehatan masyarakat global atau global public health security didefinisikan sebagai kegiatan yang diperlukan, baik praktis maupun reaktif, untuk meminimalkan bahaya dan dampak peristiwa kesehatan masyarakat yang membahayakan kesehatan masyarakat lintas wilayah geografis dan batas internasional (World Health Organization, 2021). Membangun sistem ketahanan kesehatan yang responsif dan efektif membutuhkan pengambilan keputusan berdasarkan data yang robust dan real time. Sesuai dengan Instruksi Presiden no. 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia. Kementerian Kesehatan mendapatkan instruksi untuk (Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 2019).

1. Meningkatkan kemampuan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons wabah penyakit, pandemi global, dan kedaruratan nuklir, biologi, dan kimia
2. Meningkatkan koordinasi teknis pelaksanaan International Health Regulations (IHR) 2005 dengan pendekatan multisector
3. Meningkatkan kapasitas surveilans kesehatan yang mampu mengidentifikasi kejadian yang berpotensi menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat, termasuk situasi di pintu keluar masuk negara, resistensi antimikroba, dan keamanan pangan
4. Meningkatkan cakupan dan kualitas pelaksanaan imunisasi
5. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian zoonosis dan resistensi antimikroba
6. Meningkatkan kapasitas dan memperkuat jejaring laboratorium yang mendukung identifikasi permasalahan kesehatan masyarakat.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai adalah unit pelaksana teknis bidang Kekarantinaan Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Oleh karena itu, sesuai tugas pokok dan fungsi dari BKK itu sendiri yaitu bertanggungjawab dalam upaya pengendalian masuk/keluarnya penyakit karantina dan penyakit potensial wabah melalui pelabuhan/bandara, mencegah, mendeteksi, dan merespons wabah penyakit, pandemi global, dan kedaruratan nuklir, biologi, dan kimia.

Dan berdasarkan dari sasaran pokok RPJMN 2020-2024 fokus KKP adalah mendukung tujuan strategis kementerian Kesehatan yaitu, pada poin Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat, Peningkatan sumber daya kesehatan, dan Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Pelaksanaan Program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai dapat diukur dengan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana yang akan disampaikan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai Tahun 2023.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen P2P, maka Balai **Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai telah menetapkan sasaran strategis yaitu Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan sebesar 100% sebagai indikator yang mendukung RAP Eselon I yakni Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024.**

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah untuk memberikan arahan dan acuan dalam melakukan kegiatan organisasi atau kerja selama satu tahun. RKT juga dapat membantu dalam mengukur kinerja dan mengevaluasi hasil kerja, Adapun tujuan penyusunan RKT sebagai berikut :

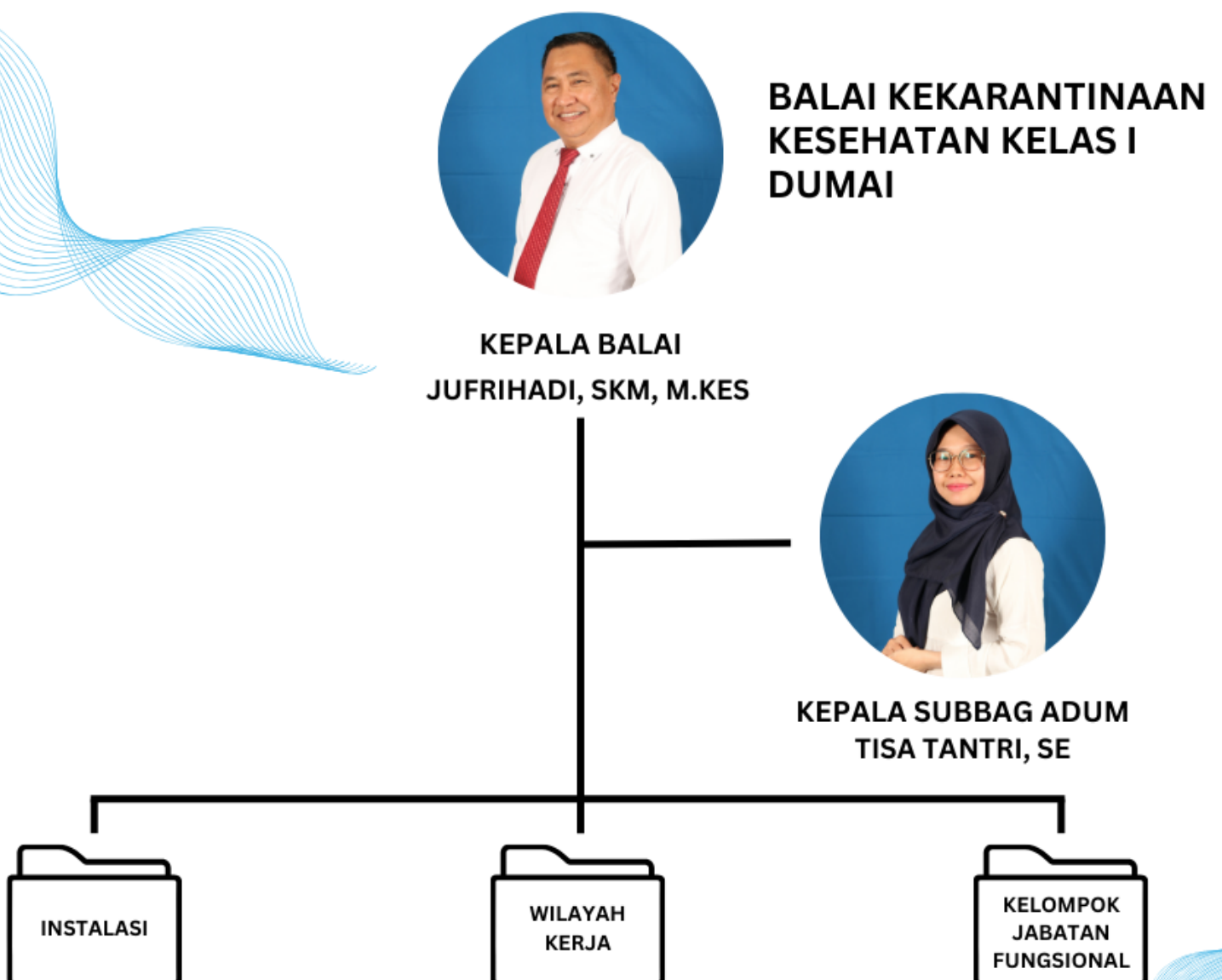
- a. Memudahkan penyusunan program dan kegiatan secara terpadu, terarah, dan terukur
- b. Memberikan pedoman bagi seluruh unit kerja, pimpinan, dan staf
- c. Menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, dan pengawasan
- d. Menjadi media akuntabilitas kinerja yang transparan
- e. Membantu menetapkan ekspektasi untuk tahun berikutnya
- f. Memberi fokus bagi tim dengan merinci area mana yang menjadi prioritas
- g. Membantu menyusun prioritas kegiatan yang akan dibiayai dari sumber daya yang terbatas
- h. Memudahkan proses pengukuran kinerja

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan bahwa Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan dibantu oleh Subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional.

Adapun secara struktur Organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai dapat digambarkan sebagai berikut :

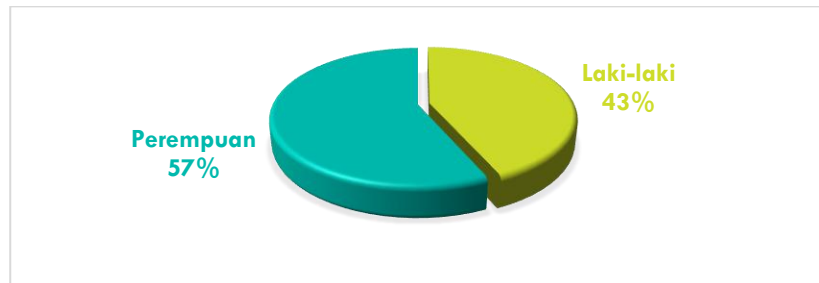
- a. Kepala Balai
- b. Kepala Subbagian Administrasi Umum
- c. Instalasi
- d. Wilayah Kerja
- e. Kelompok Jabatan Fungsional



3. Sumber Daya Manusia

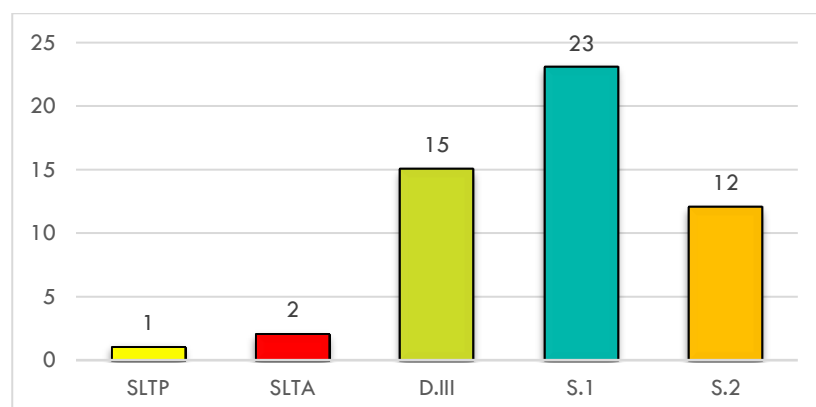
Sumber daya manusia yang dimiliki Balai Kekarantinaan Kelas I Dumai tahun 2024 digambarkan sebagai berikut:

Grafik 1.1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



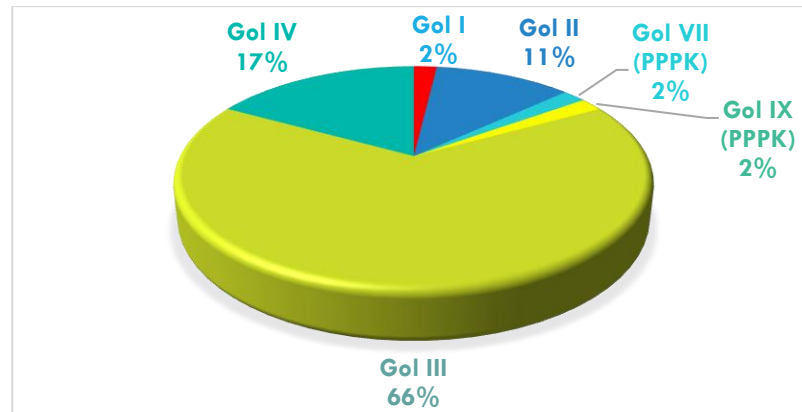
Berdasarkan grafik 1.1 di atas diketahui bahwa dari 53 orang pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai terdapat 57% pegawai dengan jenis kelamin perempuan sedangkan pegawai yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43% dari jumlah pegawai.

Grafik 1.2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan



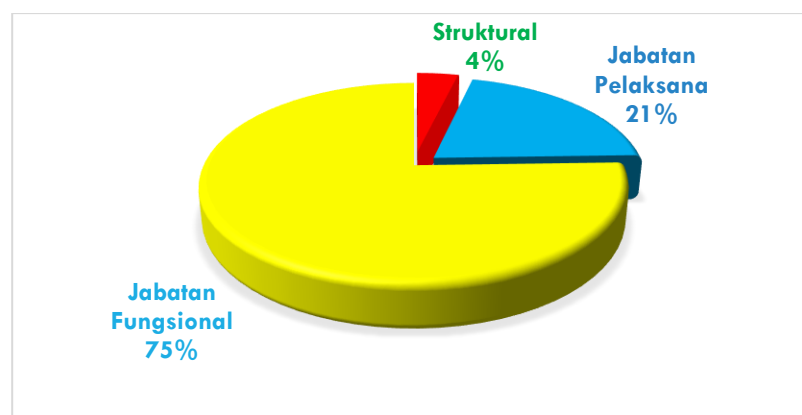
Berdasarkan grafik 1.2 di atas diketahui bahwa dari 53 orang pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai sebagian besar memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S2) sebanyak 12 pegawai (22,64 %), 23 pegawai (43,39 %) berpendidikan Sarjana (S1), 15 pegawai (28,30%) berpendidikan Diploma III, 2 pegawai berpendidikan SLTA (3,77 %), dan 1 pegawai berpendidikan SLTP (1,8 %).

Grafik 1.3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan



Berdasarkan grafik 1.3 diketahui bahwa pada tahun 2024 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai memiliki 9 (17%) pegawai golongan IV, 35 (66%) pegawai golongan III, 6 (11%) pegawai golongan II, 1 (2 %) pegawai golongan I, 1 (2%) pegawai PPPK Golongan IX, 1 (2%) pegawai PPPK golongan VII.

Grafik 1.4 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan grafik 1.4 di atas diketahui bahwa jabatan fungsional memiliki proporsi terbesar jabatan pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai yaitu sebanyak 40 pegawai (75%), jika dibandingkan dengan tahun 2023 jumlah pegawai dengan jabatan fungsional terus mengalami peningkatan dengan banyak ASN yang dilantik ke dalam jabatan fungsional di tahun 2024. Sedangkan posisi pemangku jabatan pelaksana tahun 2024 sebanyak 11 pegawai (21%) dan terdapat 2 pegawai (4%) menduduki jabatan struktural.

BAB II

INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit 2. Menurunnya Infeksi penyakit HIV 3. Menurunnya Insiden TBC 4. Meningkatnya kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria 5. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta 6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular 7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun 8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun 9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat 10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium Program Dukungan Manajemen 1. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

1. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan Pendanaan

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Alokasi 2024(000)
1	Sosialisasi dan Diseminasi a. Sosialisasi dan Diseminasi Pelayanan Publik kepada masyarakat b. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas Pelayanan Publik Lainnya c. Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan d. layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut e. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan f. Layanan survei faktor risiko penyakit pes g. Layanan survei faktor risiko penyakit DBD h. Layanan survei faktor risiko penyakit malaria i. Layanan survei faktor risiko penyakit diare j. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di Pelabuhan Sarana Bidang Kesehatan k. Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	1	1.004.292
2	Sosialisasi dan Diseminasi a. Sosialisasi dan Diseminasi Pelayanan Publik kepada masyarakat b. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas Pelayanan Publik Lainnya c. layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut d. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus e. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD f. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare g. Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS h. Layanan survei faktor risiko penyakit TB	Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang, dan Lingkungan	100%	767.162

	Sarana Bidang Kesehatan i. Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk			
3	Koordinasi a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN	1	45.748
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Nilai Kinerja Anggaran	87	233.580
5	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan BMN b. Layanan Hukum c. Layanan Data dan Informasi d. Layanan Perkantoran Layanan Sarana dan Prasarana Internal e. Layanan Prasarana Internal Layanan Manajemen Kinerja Internal f. Layanan Manajemen Keuangan g. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	98	10.665.334
6	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan Hukum b. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Kinerja Implementasi WBK Satker	81	29.200
7	Layanan Manajemen SDM Internal a. Pelatihan Kesehatan Layanan Manajemen SDM Internal b. Layanan Manajemen SDM c. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	100%	963.323
8	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit a. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah Program Dukungan Manajemen b. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Persentase Realisasi Anggaran	96%	13.708.639

2. RINCIAN KEGIATAN

a. Perhitungan Pendanaan (Tahun Berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Tahun 2024			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (juta)	Volume			Alokasi (juta)		
					2024	2025	2026	2024	2025	2026
1	Koordinasi a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	3	Kegiatan	45.748	3	6	36	45.748	129.030	200.640
2	Sosialisasi dan Diseminasi a. Sosialisasi dan Diseminasi	235	Orang	31.517	235	200	300	31.517	80.000	171.150
3	Pelayanan Publik kepada masyarakat a. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	340	Orang, Akta, Keping, Bidang	25.210	340	313	303	25.210	90.535	107.170
4	Pelayanan Publik Lainnya a. Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan b. layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut c. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan d. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus e. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	1298	Layanan, Bidang, Dokumen, Miliar Rp, Titik	1.260.208	1298	1541	2010	1.260.208	1.468.759	2.037.209

No	Rincian Output	Tahun 2024			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (juta)	Volume			Alokasi (juta)		
					2024	2025	2026	2024	2025	2026
	f. Layanan survei faktor risiko penyakit pes g. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare h. Layanan survei faktor risiko penyakit DBD i. Layanan survei faktor risiko penyakit malaria j. Layanan survei faktor risiko penyakit diare k. Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS l. Layanan survei faktor risiko penyakit TB m. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan									
5	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	74	Paket, Unit	454.519	74	33	33	454.519	151.859	977.690
6	Layanan Manajemen SDM Internal a. Pelatihan kesehatan	77	Orang, Layanan, Rekomendasi	578.760	77	30	40	578.760	195.000	581.670
7	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	Unit	32.178	2	0	21	32.178	0	346.817

No	Rincian Output	Tahun 2024			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (juta)	Volume			Alokasi (juta)		
					2024	2025	2026	2024	2025	2026
	a. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi									
8	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan BMN b. Layanan Hukum c. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal d. Layanan Umum e. Layanan Data dan Informasi f. Layanan Perkantoran	33	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	10.446.544	33	30	58	10.446.544	10.522.823	12.913.937
9	Layanan Sarana dan Prasarana Internal a. Layanan Prasarana Internal	1	Unit, m2, Paket	94.000	1	0	87	94.000	0	257.775
10	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	57	Orang	186.163	57	58	60	186.163	165.460	306.050
11	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi c. Layanan Manajemen Keuangan	20	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	387.570	20	22	22	387.570	347.080	352.480

No	Rincian Output	Tahun 2024			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (juta)	Volume			Alokasi (juta)		
					2024	2025	2026	2024	2025	2026
	d. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan									

b. Sumber Pendanaan

No	Rincian Output	Tahun 2024				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Koordinasi a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	27.038	18.710	-	45.748	Kantor Induk & 5 Wilker
2	Sosialisasi dan Diseminasi a. Sosialisasi dan Diseminasi	15.225	16.292	-	31.517	Kantor Induk
3	Pelayanan Publik kepada masyarakat a. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	25.210	-	-	25.210	Kantor Induk & 5 Wilker
4	Pelayanan Publik Lainnya a. Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan b. layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut c. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan d. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus e. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD f. Layanan survei faktor risiko penyakit pes g. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare h. Layanan survei faktor risiko penyakit DBD i. Layanan survei faktor risiko penyakit malaria j. Layanan survei faktor risiko penyakit diare k. Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS l. Layanan survei faktor risiko penyakit TB m. Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan	8.425	1.251.783	-	1.260.208	Kantor Induk & 5 Wilker
5	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	454.519	-	-	454.519	Kantor Induk & 5 Wilker

No	Rincian Output	Tahun 2024				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
6	Layanan Manajemen SDM Internal a. Pelatihan kesehatan	301.010	277.750	-	578.760	Kantor Induk & Lembaga Pelatihan
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan BMN b. Layanan Hukum c. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal d. Layanan Umum e. Layanan Data dan Informasi f. Layanan Perkantoran	10.446.544	-	-	10.446.544	Kantor Induk & 5 Wilker
8	Layanan Sarana dan Prasarana Internal a. Layanan Prasarana Internal	94.000	-	-	94,000	Wilker Panipahan
9	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	384.563	-	-	384.563	Kantor Induk & Lembaga Pelatihan
10	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi c. Layanan Manajemen Keuangan d. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	387.570	-	-	387.570	Kantor Induk, 5 Wilker, dan Pusat

BAB III

PENUTUP

1. Pemanfaatan Rencana Kerja Tahunan

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/ kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan.

Untuk kegiatan yang sedang dilaksanakan pada Tahun 2024, yang merupakan tahapan lanjutan dari Tahun 2023 dalam upaya mencapai target indikator kinerja kegiatan hingga akhir tahun 2024 sesuai Rencana Aksi Kegiatan periode 2020-2024. Berbagai penyesuaian telah dilakukan untuk mendorong percepatan pencapaian indikator kinerja program, termasuk adanya kebijakan Tahun 2024 terkait indikator kinerja kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di lingkungan Kementerian Kesehatan yaitu penambahan indikator kinerja kegiatan yang baru pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sesuai dengan Surat Sekretaris Ditjen P2P Nomor : PR.03.02/C.I/1142/2023 Tanggal 02 Februari 2023 perihal Penambahan Indikator dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang merupakan indikator direktif dari Menteri Kesehatan yaitu Persentase Realisasi Anggaran 96% yang diharapkan untuk lebih memudahkan dalam monitoring evaluasi atas realisasi anggaran di tahun berjalan.

Tersusunnya Revisi Rencana Kinerja Tahun 2024 diharapkan menjadi dasar kelanjutan pelaksanaan kegiatan hingga 2 tahun mendatang seiring dengan kebijakan redesain sistem perencanaan dan penganggaran yang merupakan salah satu pilar penting dalam rangka menuju kualitas anggaran yang memiliki akuntabilitas, transparansi, serta bukti integritas yang tinggi dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran yang lebih relevan dengan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Dumai dengan penyelarasan kegiatan hingga level Kementerian/Lembaga dan antar Kementerian/Lembaga dalam upaya mewujudkan visi dan misi Presiden. Adapun pemanfaatan Rencana Kinerja Tahunan ini sebagai berikut :

- a. Sebagai acuan dalam melaksanakan dan mengembangkan program-program kegiatan kekarantinaan kesehatan dan pelaksanaan tata kelola administrasi yang baik.
- b. Sebagai pedoman untuk penetapan anggaran berbasis kinerja agar konsisten baik dalam proses maupun ketentuan rencana kerja.

- c. Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah, dan terukur.
- d. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

2. Pemantauan pelaksanaan RKT

Kegiatan pemantauan dilakukan setelah penetapan Rencana Kinerja Tahunan di awal tahun atau setelah dilakukan revisi, sehingga dapat diketahui tujuan akhir yang akan dicapai pada tahun yang bersangkutan. Hasil dari kegiatan pemantauan ini akan menjadi bahan evaluasi dalam menentukan upaya perbaikan dan penyesuaian rencana kinerja pada tahun berjalan melalui mekanisme revisi atau menjadi dasar bagi penyusunan pada tahun yang akan datang. Adanya kegiatan pemantauan dan evaluasi sangat bermanfaat:

- a. Untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan melalui pemantauan tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian saat dilaksanakan pemantauan tersebut.
- b. Untuk mengidentifikasi masalah pelaksanaan kegiatan melalui pemantauan permasalahan yang terjadi selama kegiatan yang telah dijalankan.
- c. Untuk melakukan evaluasi efektifitas pelaksanaan rencana kinerja dengan pencapaian tujuan (target) dan sasaran kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan diawal.
- d. Untuk melakukan penilaian pola kerja dan manajemen kinerja yang digunakan secara tepat dalam pencapaian tujuan.
- e. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja satuan kerja.

Untuk dapat mencapai target kinerja kegiatan sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan, didukung dengan kinerja yang lebih baik, optimal dan profesional, serta penguatan kepatuhan internal dalam pengawasan dan evaluasi mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan serta peningkatan kompetensi kualitas SDM agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, peningkatan jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor serta kegiatan yang terarah dan berkesinambungan.

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/ PLBDN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		a. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		b. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan alat angkut	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		c. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan barang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		d. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan lingkungan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan													
		j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		k. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		4. Nilai Kinerja Anggaran	87	0	0	21,5	28	35	43	50	57	65	72	80	87
		a. Penyerapan Anggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Konsistensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. CRO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		d. Efisiensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		e. Nilai Efisiensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		5. IKPA	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
		a. Revisi DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		b. Deviasi Halaman III DIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		c. Penyerapan Anggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		d. Belanja Kontraktual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		e. Penyelesaian tagihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		f. Pengelolaan UP dan TUP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		g. Dispensasi SPM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		h. Capaian output	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	100%	10%	15%	25%	35%	45%	50%	60%	65%	75%	85%	90%	100%

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	2%	15%	23,75%	30%	38%	47,50%	55%	65%	70%	80%	87%	96%
		9. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2024

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Sosialisasi dan Diseminasi	175 Orang	Sosialisasi pelaksanaan kekarantinaaan di pelabuhan/bandara/PLBD a. Sosialisasi penyakit Menular Potensial Wabah di Kantor Induk b. Sosialisasi Vaksinasi Meningitis di kantor Induk						13.042	7.555						Timker 1
		Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	90 Orang	Pemeriksaan kesehatan masyarakat a. Pelayanan Vaksinasi			1.005		1.320	1.340	1.340	1.005				20	Timker 4
		Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	5 Layanan	Pengendalian faktor risiko lingkungan a. Pengawasan Kualitas Air b. Pengawasan Higiene dan Sanitasi Pangan c. Pengawasan Sarana dan Bangunan d. Pemantauan Wilayah Reseptif Penemuan Kasus Malaria e. Pengelolaan Limbah		1.880	2.300	6.732	1.700	14.765	6.732	1.700	1.700	6.732	1.360	7.334	Timker 3
		Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	1 Layanan	Pemeriksaan orang, barang, alat angkut a. Penyelidikan Epidemiologi (PE) Pada Situasi KLB/Wabah/KKM								850					Timker 1
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan	330 Layanan	Pelaksanaan Pengendalian faktor risiko penyakit di Pelabuhan Penyeberangan		18.480	15.840	15.840	14.940	20.460	17.160	25.080	23.760	21.780	21.780	22.680	Timker 4
		Layanan survei faktor risiko penyakit pes	72 Layanan	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes a. Pemetaan b. Persiapan Bahan dan Alat c. Pemasangan Perangkat d. Identifikasi Tikus dan Pinjal		59.384	9.074	22.652	6.556	18.160	18.160	18.160	18.160	18.160		14.933	Timker 3
		Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	160 Layanan	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD Kategori I		10.680	1.360	8.160	3.400	5.440	5.440	5.440	5.440	5.440	5.440	1.360	Timker 3
		Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	12 Layanan	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria		240		5.100		5.100		5.100		5.100	240		Timker 3

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
		Layanan survei faktor risiko penyakit diare	54 Layanan	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare		5.500		5.100	680	5.440		2.040				680	Timker 3
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan	385 Layanan	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan		32.340	23.100	28.380	11.880	19.800	19.800	21.120	23.100	23.100	23.100	28.380	Timker 4
		Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	3 Paket	Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaan a. Alat Pelindung Diri Pemeriksaan Kekarantinaan Kesehatan b. Bahan Administrasi Penerbitan Dokumen Kekarantinaan			88.314		61.425								Timker 2
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Sosialisasi dan Diseminasi	60 Orang	Sosialisasi pelaksanaan kekarantinaan di pelabuhan/bandara/PLBD a. Sosialisasi Pelaksanaan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit						5.010		5.010					Timker 1
Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas		250 Orang	Pemeriksaan kesehatan masyarakat a. Pelayanan Kesehatan Pada Situasi Khusus							4.960	4.170			10.050		Timker 4	
Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut		10 Layanan	Pemeriksaan orang, barang, alat angkut a. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB b. Layanan Survey Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS			7.848			11.480	6.920	640					2.092	Timker 1
Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus		162 Layanan	Pelaksanaan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	30.600			810	120.360								100.140	Timker 4
Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD		48 Layanan	Pengendalian vektor DBD		2.107	4.178	3.292	5.430		10.836		10.836		10.836	10.276		Timker 3
Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare		29 Layanan	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare				2.383	340		3.832		3.832	2.395		1.109		Timker 3
Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS		20 Layanan	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS		20.160	1.020	680	680	680	680	680	680	680	340			Timker 1
Layanan survei faktor risiko penyakit TB		10 Layanan	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit TB		21.534	7.000	340	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.360	116		
Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit TB		71 Paket	Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan a. Pelayanan Kesehatan di Poliklinik		146.800	20.999	9.400	77.549	14.270		12.500		12.000		11.000		Timker1, 3, 4

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
				b. Pelayanan Kesehatan Pada Situasi Gawat Darurat Non Rujukan c. Pelayanan Rujukan Kurang dari 8 jam d. Pelayanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaan a. Penyelidikan Epidemiologi (PE) pada situasi KLB/wabah/KKM b. Sarana Bidang Kesehatan													
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pelabuhan/bandara/ PLBDN	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk	3 Kegiatan	Koordinasi pelayanan kekarantinaan di pelabuhan/bandara/PLBD a. Konsultasi dan Koordinasi Program P2P ke Pusat b. Rapat dalam Kantor dengan lintas program dan lintas sector Wilayah Induk (Dumai) c. Rapat dalam Kantor dengan lintas program dan lintas sector di Wilayah Kerja		8.842	6.298			5.138	10.618	5.438	4.846			4.567	Timker 1
4	Nilai Kinerja Anggaran	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 Dokumen	Rencana program pencegahan pengendalian penyakit dan dukungan manajemen a. Penyusunan E-Renggar b. Penyusunan RKAKL c. Penyusunan Revisi DIP/RKAKL ke Pusat		35.111			5.423			45.404			54.214	2.076	ADUM
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	12 Dokumen	Pemantauan, evaluasi dan pelaporan program a. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program P2P di Daerah b. Penyusunan Laporan Kinerja c. Evaluasi SAKI		6.588	29.432		39.605						14.840	883	ADUM
4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan BMN	29 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	Pengelolaan BMN a. Penyusunan Laporan BMN b. Penyusunan RKBMN c. Opname BMN dari Induk ke Wilayah Kerja	9.290	8.115					9.105		8.810	8.810		590	ADUM

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)											PJ	
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov		Des
		Layanan Umum	13 Layanan	Layanan umum dan perlengkapan a. Langganan aplikasi meeting berbayar b. Langganan aplikasi penyimpanan online c. Pengelolaan Kantor Berhias d. Akomodasi Kalibrasi BMN ke BPFK Medan e. Dukungan Operasional Perkantoran	1.200	17.826	7.650		3.470	4.850		2.550		20.758	3.110	281	ADUM
		Layanan Data dan Informasi	1 Layanan	Data dan Informasi Ditjen Pengendalian Penyakit a. Penyusunan Profil			1.000										ADUM
		Layanan Perkantoran	12 Layanan	Gaji dan Tunjangan a. Pembayaran gaji dan tunjangan Operasional dan Pemeliharaan Kantor a. Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran b. Langganan Daya dan Jasa c. Pemeliharaan Kantor d. Pembayaran Operasional Kantor e. Pengadaan Pakaian Dinas dan Atribut Pegawai f. Operasional Kantor Lainnya g. Tenaga Outsourcing h. Tenaga PPNN	316.795	725.329	1.285.164	683.385	709.208	1.257.331	831.033	715.231	709.231	937.062	709.476	1.430.676	ADUM
		Layanan Prasarana Internal	1 Unit	Pembangunan fasilitas penunjang a. Pembangunan Fasilitas Penunjang		2.890		88.720	1,200							1.189	ADUM
		Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen	Pengelolaan Keuangan Ditjen P2P a. Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan b. Penyusunan Laporan Keuangan Komprehensif c. Penyusunan Laporan Keuangan Semester I d. Penyusunan Laporan Penilaian PIPK e. Pendampingan SKI pada Desk dan Reviu Laporan Keuangan dengan Eselon I		15.746					17.620			17.620	9.612	1.072	ADUM

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2 Dokumen	Penyelenggaraan Kearsipan a. Pengelolaan Arsip dan Pendukung Perlengkapan Kearsipan b. Desk Pengawasan Kearsipan c. Penataan Arsip pada Wilayah Kerja	9.660	54.316			17.131	5.760						5.451	ADUM
6	Kinerja Implementasi WBK Satker	Layanan Hukum	3 Layanan	Layanan Hukum dan Kepatuhan Internal Ditjen P2P a. Penyelesaian Permasalahan Dumas ke Pusat b. Pertemuan Sosialisasi Dumas dengan LP/LS c. Pengelolaan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG)		5.325		1.110		3.150	8.664					3.150	ADUM
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	Reformasi Birokrasi Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit a. Pembangunan ZI menuju satker WBK, Penguatan dan pendampingan assesment penilaian satker WBK/WBBM		7.800											ADUM
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Pelatihan kesehatan	77 Orang, Layanan, Rekomendasi	Pelatihan Bidang Kesehatan a. Seminar/ Worksho Surveilans Epidemiologi b. Pelatihan Geograpic Informasi System (GIS) c. Seminar/Workshop Mengolah data/ analisa data kuantitatif dengan SPSS d. Seminar/Worksho Penggunaan Aplikasi Manajemen Datadan Penyajian Data Grafis e. Worksho Pembuatan Artikel dan Publikasi f. Peningkatan kualitas SDM Entomolog dan Sanitarian g. Manajemen Triage h. Pelatihan Hiperkes		111.454	11.000	14.326		39.949	228.130	146.800		27.000		100	Timker 1

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
				i. Simulasi Pelatihan Basic Life Support (BLS) j. Vaccinologi Taining For Adult dan ICV k. The 1st International Vaccination Services For ICV (P3VI) and Travelers Health Course l. Seminar Kesehatan Online													
		Layanan Manajemen SDM	60 Orang	Layanan Administrasi Kepegawaian Ditjen P2P a. Pelantikan/Sertijab/S umpah PNS b. Layanan Mutasi Kepegawaian c. Pembinaan Pegawai			154.760	11.515		300				1.950	5.550	24.324	ADUM
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan	57 Orang	Layanan Pendidikan dan pelatihan SDM Ditjen P2P a. Peningkatan Kompetensi SDM Pengelola Perencanaan b. Peningkatan Kompetensi SDM Dukungan Manajemen c. Workshop Simulasi Pelayanan Prima			53.625					120.000	10.163			2.375	ADUM
8	Persentase Realisasi Anggaran	Seluruh Rincian Output	-	-	367.545	1.406.766	1.642.653	907.926	1.086.000	1.455.166	1.212.285	1.142.658	824.258	1.112.287	873.068	1.678.021	ADUM

Dumai, Juli 2024
Kepala Balai,

Jufrihadi, SKM, M.Kes
NIP. 196903301991031002

